BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pemahaman tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiono, 2007).

Penelitian studi kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Poerwandari (1998) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti wawancara, Panduan observasi, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi studi analisis kebutuhan peralatan dan bahan pada perkuliahan praktik kayu di program studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI.

3.2. Waktu, Tempat, dan Partisipan Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016, tempat yang dipilih oleh peneliti adalah di Workshop Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI, jln. Dr. Setiabudi No. 207 Bandung 40154. Peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian atas dasar permasalahan yang penulis teliti perkuliahan yang dilaksanakan di Whorkshop di DPTS FPTK UPI. Dan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Pranata Laboraterium Pendidikan (PLP) dan Asisten Dosen Mata Kuliah Praktik Kayu di Workshop DPTS FPTK UPI atas dasar pertimbangan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan di Workshop di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DP TS FPTK UPI.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148). Dalam penelitian ini dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara langsung dengan pertanyaan terstruktur, dan dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara masuk sebagai sebagian dari instrumen pengambilan data. Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis kebutuhan peralatan dan bahan pada mata kuliah praktik kayu.

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan sebagian dari instrumen pengambilan data dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk melihat kondisi peralatan dan bahan praktik kayu di *Workshop* berdasarkan data arsip *Workshop* Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Pedoman observasi digunakan peneliti sebagai pemerkuat data yang diperoleh serta memberikan gambaran konkrit mengenai analisis kebutuhan peralatan dan bahan pada praktik kayu. Uji validasi instrumen dengan cara uji validasi oleh para ahli (*Judgement Experts*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dimaksud dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexi J. Moleong dalam Vira Ningrum Primbadani, 2013). Wawancara digunakan untuk memperoleh data-data secara lebih mendalam mengenai kebutuhan peralatan dan bahan praktik kayu. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dengan Sudarto, 2016

STUDI ANALISIS KEBUTUHAN PERALATAN DAN BAHAN PADA PERKULIAHAN PRAKTIK KAYU DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DPTS FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berjumlah 2 orang, dan Asisten Dosen Mata Kuliah Praktik Kayu. Data hasil wawancara dalam penelitian ini bersifat data pendukung data-data yang ada. Wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan berstruktur.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal subyek yang akan diteliti. Menurut sutrisno dalam Sugiyono (2014:145), observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung mengenai kondisi peralatan dan bahan praktik kayu yang ada dilapangan. Adapun hal-hal yang diobservasikan meliputi sarana sebagai pendukung dalam proses perkuliahan praktik kayu seperti kondisi peralatan dan bahan pada mata kuliah praktik kayu di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Observasi dilakukan untuk validasi data yang diperoleh melalui dokumentasi. Observasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Pengertian metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) adalah sebagai berikut:

“Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membutuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.”

Dokumentasi digunakan untuk mengklarifikasi untuk memvalidasi data hasil observasi. Kajian dokumen dilakukan arsip yang digunakan, misalnya silabus mata kuliah praktik kayu, jobsheet praktik kayu dan arsip-arsip *Workshop* pendukung lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan camera sebagai alat dokumentasi, serta foto kegiatan wawancara dan keadaan peralatan.

3.4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan hasil wawancara dan observasi sesuai dengan kenyataan. Menurut Molelong dalam Silvia Eka Martanti (2009) pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan berdasarkan atas kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tersebut dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ruang kebutuhan peralatan dan bahan pada perkuliahan praktik kayu di *Workshop Kayu DPTS FPTK UPI* yang digunakan adalah dengan memanfaatkan penggunaan sumber.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai besar berupa analisis kualitatif diskriptif data yang bersifat kualitatif seeperti data dari lapangan berupa hasil wawancara, hasil observasi serta data-data lainnya yang berupa arsip-arsip *Workshop Kayu DFPTS FPTK UPI*.

Analisis yang dilakukan yaitu berupa perhitungan kebutuhan peralatan dan bahan pada praktik kayu berdasarkan silabus mata kuliah praktik kayu dan *jobsheet*. Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka akan didapatkan kebutuhan peralatan dan bahan pada perkuliahn praktik kayu, kemudian dari kebutuhan tersebut dibagi dengan jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan maka akan diperoleh berapa banyak kebutuhan peralatan dan bahan untuk setiap mahasiswa.